

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Program Studi Perbankan Syariah

Diawali dengan keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966. Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar Bachelor of Arts (BA). Kemudian sejak tahun 1987 beralih ke Program Sarjana (S-1).

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah.¹

Setelah usia STAIN berjalan ± 20 tahun (1997-2017). Beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan masyarakat pun terus merespon positif

¹<https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> diakses pada tanggal 16 Januari 2023

keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan. Seiring berjalannya waktu, fakultas di IAIN Madura terus berkembang. Salah satunya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang di dalamnya terdapat beberapa Program Studi salah satunya prodi Perbankan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi terselenggara pada Institut Agama Islam Negeri Madura yang bernaung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah secara resmi didirikan pada 15 Juni 2009 dan memulai menyelenggarakan layanan pendidikan pada semester gasal TA 2009-2010. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 114 Tahun 2013 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Strata Satu (S-1) Perbankan Syariah merupakan salah satu di antara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga profesional di bidang

perbankan dan lembaga keuangan syariah, sebagai amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, yang dapat bersaing dengan tuntutan dan tantangan kehidupan global untuk kemajuan Perekonomian dan kelembagaan keuangan syariah.

Program Studi Perbankan Syariah terakreditasi “B” berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Nomor 3525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2018.²

a. Visi dan Misi Perbankan Syariah

1) Visi Prodi PBS:

Terwujudnya Program Studi Perbankan Syariah yang religius dan kompetitif di tingkat nasional dalam bidang Perbankan dan Keuangan Syariah Tahun 2026.

2) Misi Prodi PBS:

- a) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran dalam bidang perbankan syariah dan keuangan syariah;
- b) Menyelenggarakan riset dalam bidang perbankan dan keuangan syariah;
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan syariah dan keuangan syariah.

b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan bidang Perbankan Syariah yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;

²<https://pbs.iainmadura.ac.id/> diakses pada tanggal 16 Januari 2023

- 2) Menghasilkan karya ilmiah bidang perbankan dan keuangan syariah yang berguna untuk pengembangan keilmuan, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat;
- 3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan Islami.

c. Strategi:

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, religius, dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dalam perbankan syariah;
- 2) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang perbankan syariah; dan
- 3) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang perbankan syariah.³

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura. Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa yang dijadikan responden yaitu berjumlah 88 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura.

³<https://pbs.iainmadura.ac.id/> diakses pada tanggal 16 Januari 2023

Periode penyebaran kuesioner berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 21 Desember sampai dengan 23 Januari 2023.

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran dan Pengembalian Angket

Kuesioner yang disebar	88
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang kembali	88
Kuesioner yang tidak lengkap	-
Kuesioner yang digunakan	88
Tingkat pengembalian (<i>Response Rate</i>)	100%

Berdasarkan tabel di atas kuesioner yang layak untuk dianalisis sebanyak 88 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

b. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang memiliki beberapa karakteristik. Berikut ini karakteristik responden pada penelitian ini, diantaranya:

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	29,5	29,5	29,5
	Perempuan	62	70,5	70,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 responden berjenis kelamin laki-laki atau 29.5%. Sedangkan jumlah mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 70.5% dari jumlah seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2) Semester

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Periode Semester

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	25	28,4	28,4	28,4
	8	63	71,6	71,6	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden semester 6 sebanyak 25 mahasiswa atau 28.4%. Sedangkan jumlah responden kategori semester 8 sebanyak 63 mahasiswa atau 71.6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa semester 7.

3) Umur

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	5	5,7	5,7	5,7
	21	24	27,3	27,3	33,0
	22	44	50,0	50,0	83,0
	23	15	17,0	17,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden berdasarkan umur 20 tahun sebanyak 5.7%, responden umur 21 tahun sebanyak 27.3%. responden umur 22 tahun sebanyak 50.0% dan responden berumur 23 tahun sebanyak 17.0% Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa berumur 22 tahun.

c. Deskripsi Frekuensi Jawaban Responden

Jawaban responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah untuk menabung di bank syariah dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil penyebaran angket (kuesioner). Lebih jelasnya dapat dilihat dari distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

No Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	22	25.0%	56	63.6%	10	11.4%		-		-
X1.2	26	29.5%	53	60.2%	9	10.2%				
X1.3	22	25.0%	56	63.6%	10	11.4%				
X1.4	43	48.9%	44	50.0%	1	1.1%				
X1.5	15	17.0%	49	55.7%	18	20.5%				
X1.6	22	25.0%	43	48.9%	21	23.9%	2	2.3%		
X1.7	38	43.2%	47	53.4%	3	3.4%				
X1.8	29	33.0%	56	63.6%	3	3.4%				
X1.9	16	18.2%	61	69.3%	11	12.5%				
X1.10	18	20.5%	60	68.2%	10	11.4%				

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada item pertanyaan X1.1 terdapat 22 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 56 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 10 responden menyatakan “netral”. Dari hasil

tersebut mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 63.6% atau 56 responden. Pada item pertanyaan X1.2 terdapat 26 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 53 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 9 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 60.2% atau 53 responden. Pada item pertanyaan X1.3 terdapat 22 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 56 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 10 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan setuju dengan persentase 63.6% atau 56 responden.

Pada item pertanyaan X1.4 terdapat 43 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 44 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 1 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 50.0% atau 44 responden. Pada item pertanyaan X1.5 terdapat 15 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 49 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 18 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 55.7% atau 49 responden. Pada item pertanyaan X1.6 terdapat 22 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 43 reponden yang menyatakan “setuju”, 21 responden menyatakan “netral”, dan 2 reponden yang menyatakan “tidak setuju”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 48.9% atau 43 responden.

Pada item pertanyaan X1.7 terdapat 38 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 47 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 3 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan

“setuju” dengan persentase 53.4% atau 47 responden. Pada item pertanyaan X1.8 terdapat 29 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 56 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 3 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 63.6% atau 56 responden. Pada item pertanyaan X1.9 terdapat 16 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 61 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 11 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 69.3% atau 61 responden. Dan pada item pertanyaan X1.10 terdapat 18 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 60 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 10 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 68.2% atau 60 responden.

Tabel 4.6

Deskripsi Frekuensi Variabel Religiusitas

No Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	26	29.5%	58	65.9%	4	4.5%		-		-
X2.2	24	27.3%	57	64.8%	7	8.0%				
X2.3	28	31.8%	51	58.0%	9	10.2%				
X2.4	18	20.5%	62	70.5%	8	9.1%				
X2.5	44	50.0%	43	48.9%	1	1.1%				
X2.6	11	12.5%	63	71.6%	14	15.9%				
X2.7	39	44.3%	46	52.3%	3	3.4%				
X2.8	19	21.6%	63	71.6%	6	6.8%				
X2.9	39	44.3%	47	53.4%	2	2.3%				
X2.10	19	21.6%	65	73.9%	4	4.5%				

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada item pertanyaan X2.1 terdapat 26 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 58 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 4 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 65.9% atau 58 responden. Pada item pertanyaan X2.2 terdapat 24 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 57 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 7 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 64.8% atau 57 responden. Pada item pertanyaan X2.3 terdapat 28 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 51 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 9 responden menyatakan “netral”.

Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 58.0% atau 51 responden.

Pada item pertanyaan X2.4 terdapat 18 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 62 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 8 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 70.5% atau 62 responden. Pada item pertanyaan X2.5 terdapat 44 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 43 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 1 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “sangat setuju” dengan persentase 50.0% atau 44 responden. Pada item pertanyaan X2.6 terdapat 11 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 63 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 14 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 71.6% atau 63 responden.

Pada item pertanyaan X2.7 terdapat 39 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 46 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 3 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 52.3% atau 46 responden. Pada item pertanyaan X2.8 terdapat 19 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 63 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 6 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 71.6% atau 63 responden. Pada item pertanyaan X2.9 terdapat 39 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 47 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 2 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 53.4% atau 47 responden. Pada item

pertanyaan X2.10 terdapat 19 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 65 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 4 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 73.9% atau 65 responden.

Tabel 4.7

Deskripsi Frekuensi Variabel Minat Menabung

No Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	17	19.3%	58	65.9%	12	13.6%	1	1.1%		-
Y2	18	20.5%	61	69.3%	9	10.2%				
Y3	20	22.7%	61	69.3%	7	8.0%				
Y4	18	20.5%	60	68.2%	10	11.4%				
Y5	16	18.2%	53	60.2%	19	21.6%				
Y6	17	19.3%	60	68.2%	11	12.5%				
Y7	12	13.6%	46	52.3%	30	34.1%				
Y8	20	22.7%	52	59.1%	16	18.2%				
Y9	18	20.5%	60	68.2%	10	11.4%				
Y10	16	18.5%	49	55.7%	15	17.0%	8	9.1%		

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada item pertanyaan Y1 terdapat 17 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 58 reponden yang menyatakan “setuju”, 12 responden menyatakan “netral”, dan 1 reponden yang menyatakan “tidak setuju”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 65.9% atau 58 responden. Pada item pertanyaan Y2 terdapat 18 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 61

reponden yang menyatakan “setuju”, dan 9 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 69.3% atau 61 responden. Pada item pertanyaan Y3 terdapat 20 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 61 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 7 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 69.3% atau 61 responden.

Pada item pertanyaan Y4 terdapat 18 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 60 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 10 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 68.2% atau 60 responden. Pada item pertanyaan Y5 terdapat 16 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 53 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 19 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 60.2% atau 53 responden. Pada item pertanyaan Y6 terdapat 17 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 60 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 11 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 68.2% atau 60 responden.

Pada item pertanyaan Y7 terdapat 12 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 46 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 30 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 52.3% atau 46 responden. Pada item pertanyaan Y8 terdapat 20 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 52 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 16 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 59.1%

atau 52 responden. Pada item pertanyaan Y9 terdapat 18 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 60 reponden yang menyatakan “setuju”, dan 10 responden menyatakan “netral”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 68.2% atau 60 responden. Pada item pertanyaan Y10 terdapat 16 responden yang menyatakan “sangat setuju”, 49 reponden yang menyatakan “setuju”, 15 responden menyatakan “netral”, dan 8 responden menyatakan “tidak setuju”. Dari hasil tersebut mayoritas responden menyatakan “setuju” dengan persentase 55.7% atau 49 responden.

d. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 variabel, yang di setiap variabelnya terdapat beberapa butir pernyataan. Jumlah pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1) yaitu sebanyak 9 butir, pada variabel religiusitas (X2) sebanyak 10 butir, dan variabel minat menabung (Y) sebanyak 8 butir pernyataan. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 27 butir.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation	Varianc e
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	88	17	33	50	3659	41,58	,419	3,933	15,465
X2	88	13	37	50	3729	42,38	,345	3,239	10,490
Y	88	20	30	50	3535	40,17	,513	4,817	23,200
Valid N (listwise)	88								

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 jumlah N pada variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan minat menabung (Y) berjumlah 88 responden. Dimana nilai skor terkecil (*Minimum*) pada variabel literasi keuangan sebesar 33, variabel religiusitas sebesar 37, dan variabel minat menabung sebesar 30. Skor terbesarnya (*Maximum*) pada variabel literasi keuangan sebesar 50, variabel religiusitas sebesar 50, dan variabel minat menabung sebesar 50. Skor nilai *Range* pada variabel literasi keuangan sebesar 17, variabel religiusitas 13, dan variabel minat menabung sebesar 20. Dimana nilai *Range* diperoleh dari selisih antara nilai *Maximum* dan *Minimum* pada masing-masing variabel. Nilai *Sum* pada variabel literasi keuangan sebesar 3659, variabel religiusitas 3729, dan minat menabung sebesar 3535. Dimana nilai *Sum* diperoleh dari total penjumlahan skor setiap pertanyaan pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata (*Mean*) dari 88 responden pada variabel literasi keuangan sebesar 41,58 dengan nilai deviasi sebesar 3,933, variabel religiusitas sebesar 42,38 dengan deviasi sebesar 3,239, dan pada variabel minat menabung sebesar 40,17 dengan nilai deviasi sebesar 4,817.

3. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilihat dari korelasinya (r_{hitung})

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0.723	0.209	Valid
X1.2	0.538	0.209	Valid
X1.3	0.599	0.209	Valid
X1.4	0.527	0.209	Valid
X1.5	0.679	0.209	Valid
X1.6	0.740	0.209	Valid
X1.7	0.706	0.209	Valid
X1.8	0.613	0.209	Valid
X1.9	0.602	0.209	Valid
X1.10	0.707	0.209	Valid

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (Alpha n-2) atau (88-2=86) dan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dengan menggunakan uji dua arah ialah 0.209. Maka masing-masing item pada variabel literasi keuangan dapat dikatakan **valid**. Karena pada setiap pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0.719	0.209	Valid
X2.2	0.608	0.209	Valid
X2.3	0.723	0.209	Valid
X2.4	0.704	0.209	Valid
X2.5	0.626	0.209	Valid
X2.6	0.577	0.209	Valid
X2.7	0.596	0.209	Valid
X2.8	0.708	0.209	Valid
X2.9	0.466	0.209	Valid
X2.10	0.683	0.209	Valid

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (Alpha n-2) atau (88-2=86) dan tingkat signifikansi sebesar 0.05

dengan menggunakan uji dua arah adalah 0.209. Maka dapat dikatakan masing-masing item pada variabel religiusitas dapat dikatakan **valid**. Karena pada setiap pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y1	0.693	0.209	Valid
Y2	0.817	0.209	Valid
Y3	0.772	0.209	Valid
Y4	0.838	0.209	Valid
Y5	0.861	0.209	Valid
Y6	0.805	0.209	Valid
Y7	0.741	0.209	Valid
Y8	0.756	0.209	Valid
Y9	0.847	0.209	Valid
Y10	0.732	0.209	Valid

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (Alpha n-2) atau (88-2=86) dan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dengan menggunakan uji dua arah adalah 0.209. Maka dapat dikatakan masing-masing item pada variabel minat menabung dapat dikatakan **valid**. Karena pada setiap pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu nilai yang dapat menunjukkan konsistensi alat pengukur yang semestinya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan mode Alpha Cronbach, jika $(\alpha) > 0.60$ maka reliabilitas dalam pernyataan tersebut diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.841	Reliabel
X2	0.801	Reliabel
Y	0.926	Reliabel

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha $> r_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner pada penelitian ini dinyatakan **reliabel atau dapat diterima**.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*varince inflation factor*).

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,310	4,921		-1,079	,284		
	Literasi Keuangan (X1)	,264	,125	,215	2,107	,038	,559	1,789
	Religiusitas (X2)	,814	,152	,548	5,354	,000	,559	1,789

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel, baik variabel literasi keuangan (X1) maupun religiusitas (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1.789. Karena semua nilai VIF pada masing-masing variabel < 10 , maka dapat dinyatakan bahwa **tidak terdapat** multikolinieritas

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,39585530
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,050
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikan sebesar 0.123. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut **berdistribusi normal** karena $Sig > 0.05$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4.15
Uji Autokorelasi (Runtest)

Runs Test

Unstandardized
Residual

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,55176
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	45
Total Cases	88
Number of Runs	48
Z	,649
Asymp. Sig. (2-tailed)	,517

a. Median

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan output hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Runtest, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2.tailed) sebesar $0.517 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat** gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel variasi variabel *absolute* sama atau tidak untuk semua pengamatan.

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman)

Correlations					
			X1	X2	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,662**	,026
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,807
		N	88	88	88
	X2	Correlation Coefficient	,662**	1,000	,023
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,835
		N	88	88	88
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,026	,023	1,000
		Sig. (2-tailed)	,807	,835	.
		N	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel independen > 0.05 . Dimana pada variabel literasi keuangan (X1) nilai signifikansinya sebesar 0.807, sedangkan variabel religiusitas (X2) sebesar 0.835. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel tersebut **tidak mengalami** gejala heteroskedastisitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,310	4,921		-1,079	,284
	X1	,264	,125	,215	2,107	,038
	X2	,814	,152	,548	5,354	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diuraikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -5.310 + 0.264X_1 + 0.814X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) pada persamaan ini diperoleh nilai sebesar -5.310, artinya apabila literasi keuangan dan religiusitas tidak mengalami perubahan atau bernilai (0). Maka minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar -5.310.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0.264 artinya variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap minat menabung, karena nilai koefisien pada variabel literasi keuangan (X1) bernilai (0). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai koefisien variabel literasi keuangan maka semakin besar minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

- c. Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X2) sebesar 0.814 artinya variabel religiusitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat menabung, karena nilai koefisien pada variabel religiusitas (X2) bernilai (0). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai koefisien variabel religiusitas maka semakin besar minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah

2. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pada masing-masing variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 4.18
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,310	4,921		-1,079	,284
	X1	,264	,125	,215	2,107	,038
	X2	,814	,152	,548	5,354	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Dasar pengambilan keputusan uji t

H_0 = Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

H_a = Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap terikat (Y)

$$\begin{aligned}
t_{\text{tabel}} &= (a/2; n-k-1) \\
&= (0.05/2; 88-2-1) \\
&= (0.025; 85)
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0.38 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 2.107. Karena nilai $t_{\text{hitung}} 2.107 > t_{\text{tabel}} 1.988$ maka dapat disimpulkan H_{02} diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel literasi keuangan terhadap variabel minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel religiusitas (X2) sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas (X2) sebesar 5.354. Karena nilai $t_{\text{hitung}} 5.354 > t_{\text{tabel}} 1.988$ maka dapat disimpulkan H_{a2} diterima, artinya secara parsial religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

3. Uji F (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015,174	2	507,587	43,004	,000 ^b
	Residual	1003,269	85	11,803		
	Total	2018,443	87			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Dasar pengambilan keputusan uji F

H_0 = Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap minat menabung (Y)

H_a = Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat menabung (Y)

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000. Karena nilai Sig. 0.000 < 0.05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji F dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k; n-k) \\
 &= (2-88) \\
 &= 0.3104
 \end{aligned}$$

Dan berdasarkan output di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 43.004. Karena nilai F_{hitung} 43.004 > F_{tabel} 3.104. Maka berdasarkan pengambilan

keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

4. Uji R^2

Hasil dari nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.20
Hasil Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709 ^a	,503	,491	3,436
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023

Hasil uji R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0.503, yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 50.3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49.7% ($1 - 0.503$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah.

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk Menabung di Bank Syariah

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) di bank syariah. Hal ini berdasarkan hasil uji t (parsial), dimana diketahui nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0.38 < 0.05$. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2.107 > t_{tabel} 1.988$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Resti Fadhilah dan Radia Purbayanti bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi dibawah 5%.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa responden sebagian besar telah menerapkan literasi keuangan yang dimiliki dalam pengambilan keputusan untuk menentukan produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan dari literasi keuangan yaitu supaya masyarakat dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat juga harus mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan. Dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan berpengaruh

juga terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Dimana mereka akan mengerti pentingnya menabung untuk kebutuhan di masa yang akan datang atau mendesak. Hal ini didukung dengan hasil jawaban responden pada item pertanyaan X1.3 (saya berusaha untuk menyisihkan uang agar bisa digunakan apabila ada kepentingan yang mendesak) dengan nilai jawaban setuju sebesar 63.6%. Selain itu, responden telah mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, dimana hal tersebut juga didukung dengan dengan hasil jawaban responden pada item pertanyaan X1.4 (saya mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank syariah, dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil) dengan nilai sangat setuju sebesar 50.0%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi pada mahasiswa maka akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangannya. Dan akan semakin tinggi pula keinginan mahasiswa untuk menabung pada bank syariah.

2. Religiusitas Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk Menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dimana nilai signifikan pada variabel religiusitas (X2) sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan secara parsial nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas sebesar $t_{hitung} 5.354 > t_{tabel} 1.988$. Maka

dapat disimpulkan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di bank syariah. Dan dapat diartikan juga, bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menghindari riba, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzi dan Indry Murniawaty bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dimana berdasarkan hasil uji t (parsial) didapatkan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa religiusitas mahasiswa dapat mempengaruhi dalam memilih untuk menabung di bank syariah. Dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa memilih untuk menabung di bank syariah akan terhindar dari riba, dimana hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam. H_{a1} tersebut didukung dengan hasil jawaban responden yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 indikator, dimana pada item pertanyaan X2.1 (saya menggunakan bank syariah karena saya yakin bahwa riba dilarang dalam Islam) memiliki nilai jawaban setuju sebesar 65.9%. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden telah mengimplementasikan sikap dan keyakinan religiusitasnya. Jadi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura dapat dikategorikan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan dapat mempengaruhi sikap dan tindakan mahasiswa dalam menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya, seperti kegiatan dalam

bertransaksi pada perbankan syariah. Dengan meningkatnya religiusitas pada mahasiswa, maka mahasiswa juga akan semakin paham terkait hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan bank syariah. Hal tersebut didukung dari jawaban responden pada item pertanyaan X2.8 (saya mengetahui hukum-hukum Islam khususnya terkait perbankan syariah) memiliki nilai jawaban setuju sebesar 71.6%.

Hal tersebut sejalan dengan definisi dari religiusitas yang merupakan sikap dan keyakinan seseorang mengenai ajaran agama yang di yakini beserta pengalaman spiritual, baik pada konteks interaksi secara vertikal (dengan Allah SWT) dan secara horizontal (dengan sesama makhluk) sebagai upaya untuk mencari makna kebahagiaan dan kehidupan. Religiusitas seseorang dapat dilihat dari aspek ibadah dan aktivitas yang dilakukan baik yang dapat dilihat secara langsung maupun secara tidak langsung.

3. Literasi Keuangan dan Religiusitas secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 43.004. Karena nilai F_{hitung} $43.004 > F_{tabel} 3.104$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan dan religiusitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0.503 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) terhadap minat menabung (Y) di bank syariah sebesar 50.3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.